

## BAB 4

### KESIMPULAN

Penelitian ini membahas terkait *personal narrative* dari gaya berpenampilan yang dikenakan oleh seorang *public figure*, selebgram, dan juga aktor yaitu Yutaro Goto yang terartikulasi pada media sosial Instagram dan juga dokumenter *Five Frames of Love* milik *NHK World*. Menurut McAdam, *personal narrative* berguna untuk menunjukkan identitas seseorang yang sebenarnya, sehingga orang lain pun dapat mengenali seseorang dengan lebih baik. Penelitian ini menggunakan teori identitas untuk mengetahui peran pakaian sebagai salah satu aspek dalam identitas, dan teori artikulasi sebagai bentuk gambaran dari identitas yang terdapat dalam media sosial tersebut.

Hasil analisis identitas Yutaro Goto menunjukkan bahwa dalam media sosial, Yutaro berkesempatan untuk membagikan gambar dan deskripsi tentang pakaian *genderless* yang ia kenakan pada kesehariannya sebagai representasi visual tentang identitas dirinya yang unik. Ia juga menggunakan *platform* Instagramnya untuk mengartikulasikan pandangan kritisnya terhadap norma gender yang ada. Gagasan dari konsep *genderless* yang ia sampaikan pada media sosialnya, memberikan ruang bagi para *follower*-nya untuk mengekspresikan diri sesuai minat dan kepribadian mereka tanpa terikat oleh stereotipe gender yang sempit,

menciptakan ruang yang lebih menyeluruh, dan membuka pintu bagi diskusi tentang kebebasan berpakaian yang lebih luas.

Selain itu, dalam media sosialnya Yutaro juga terlihat sering mengenakan gaya berpakaian maskulin yang dikenakan sebagai bentuk penekanan dari identitas dirinya sebagai seseorang yang secara biologis merupakan seorang laki-laki. Lalu Yutaro beberapa kali terlihat mengenakan gaya *cross-dressing*, Yutaro menunjukkan bahwa *cross-dressing* adalah ekspresi yang ia gunakan untuk memenuhi tuntutan peran aktingnya. Hal ini menjadi elemen penting dalam penampilannya di dunia seni peran, sehingga membantu Yutaro menyampaikan karakter dengan lebih mendalam dan terkesan natural.

Dengan kata lain, gaya berpakaian di media sosial menjadi cara kreatif untuk mengartikulasikan identitas, memberikan pandangan visual tentang siapa Yutaro, gagasan seperti apa yang Yutaro percayai, dan bagaimana cara Yutaro ingin dikenali oleh dunia.

